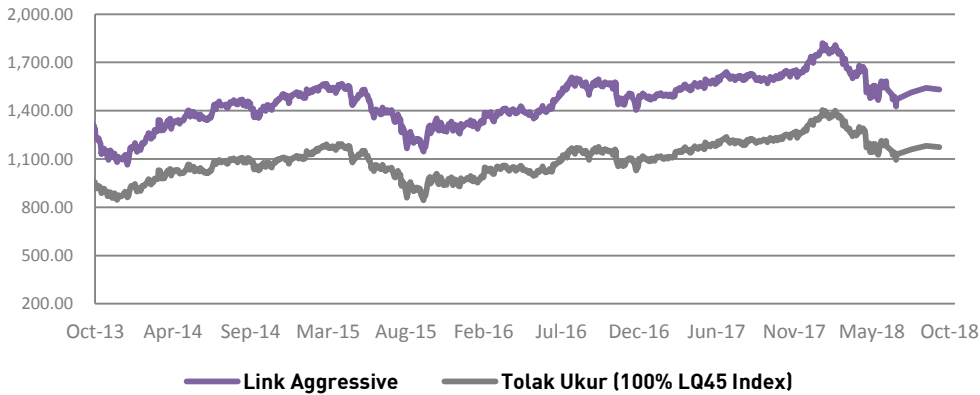


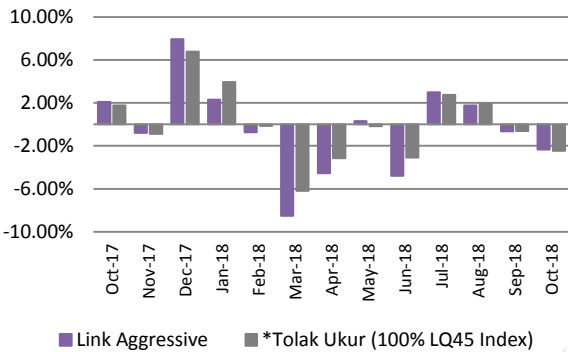
Per 31 Oct 2018

KINERJA DANA INVESTASI



| Kinerja | Link Aggressive | Tolak Ukur |
|--------------------------|-----------------|------------|
| Sejak bulan lalu | -2.34% | -2.48% |
| Sejak awal tahun | -13.85% | -14.51% |
| Sejak tahun lalu | -7.76% | -7.00% |
| Sejak peluncuran | 1395.50% | 1045.08% |
| Imbal hasil disetahunkan | 15.94% | 14.26% |

KINERJA BULANAN



* Tolak ukur berubah dari IHSG menjadi LQ45 sejak Bulan Desember 2017

KEPEMILIKAN TERBESAR

- Bank Central Asia
- HM Sampoerna
- Bank Rakyat Indonesia
- Telekomunikasi Indonesia
- Unilever Indonesia

INFORMASI PASAR

Aggressive Link IDR Fund mencatatkan kinerja negatif (-2.34%) pada Oktober 2018. Kinerja tersebut sejalan dengan tolok ukurnya yang juga tercatat negatif (-2.48%). Sejak awal tahun, indeks LQ45 telah melemah sebanyak (-14.56%) (ytd). Investor asing tercatat melakukan penjualan bersih dari pasar modal sebesar IDR 59.5 triliun (YTD).

Rupiah kembali melemah dan ditutup di level IDR 15,205/USD atau melemah (-1.97%) (MoM) pada Oktober 2018. BI mencatat, rupiah secara rata-rata melemah sebesar 2.07% hingga Oktober. Depresiasi rupiah masih lebih rendah dari pelemahan yang terjadi di Brasil, India, Afrika Selatan dan Turki. Sejak awal tahun, Rupiah telah melemah (-10.75%) ytd. BI tetap akan mengambil langkah-langkah stabilisasi nilai tukar sesuai nilai fundamental.

Posisi cadangan devisa Indonesia tercatat sebesar USD 115.2 miliar pada akhir Oktober 2018. Meningkat dibandingkan dengan USD 114.8 miliar pada akhir September 2018. Peningkatan cadangan devisa dipengaruhi oleh penerimaan devisa migas dan penarikan utang luar negeri pemerintah. Selain itu, BI masih mempertahankan suku bunga 7 days repo rate sebesar 25bps di level 5.75%. Di sisi lain, BPS mencatatkan inflasi inti sebesar 0.29% (mtm), lebih tinggi dari inflasi bulan lalu sebesar 0.28% (mtm).

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

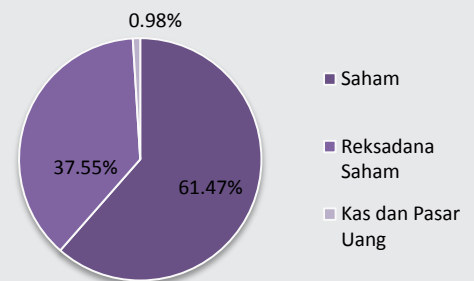
TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi tingkat pertumbuhan yang tinggi dalam jangka waktu yang panjang dengan toleransi resiko investasi yang tinggi. Dana investasi ini ditempatkan pada saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

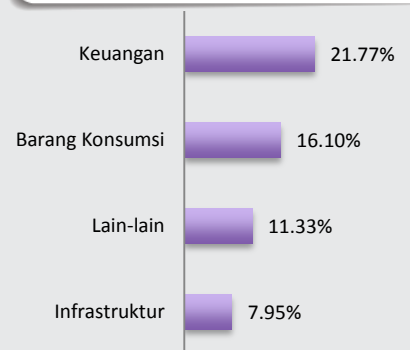
TARGET ALOKASI

Saham-saham di IDX (dan/atau RD. Saham) 80% - 100%
Instrumen Pasar Uang 0% - 20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 20 Oktober 2000 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp 2,199,949,782,135.92

HARGA UNIT HARIAN
Rp. 3,246.15

TOTAL UNIT
677,710,395.7262

BIAYA PENGELOLAAN DANA
2.00%

TINGKAT RISIKO
Tinggi